

**IMPLEMENTASI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
DALAM MENGURANGI PREVALENSI *STUNTING*
DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada*

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

ADITYA MUKHTI

1710853002



Dosen Pembimbing:

Anita Afriani Sinulingga, S.IP., M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi rezim Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Provinsi Sumatera Barat dalam mengurangi prevalensi *stunting* di wilayah tersebut. Isu tersebut menarik untuk dikaji mengingat TPB sebagai rezim internasional telah bersinggungan dan mendorong aktor di tingkat sub-negara untuk turut aktif dalam mengimplementasikan rezim tersebut di wilayahnya. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan 2 (dua) konsep, yaitu konsep rezim internasional yang dikemukakan oleh Donald D. Punchala dan Raymond F. Hopkins untuk mengidentifikasi dan memastikan TPB sebagai sebuah rezim internasional, serta konsep implementasi rezim internasional yang dikemukakan oleh Merilee S. Grindle dan John W. Thomas, untuk menjelaskan proses implementasi rezim tersebut baik di tingkat negara maupun di tingkat sub-negara. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi kepustakaan. Berdasarkan konsep pertama, penulis mengidentifikasi TPB sebagai sebuah rezim internasional berdasarkan 5 (lima) indikator, yaitu: Keberhasilan rezim membentuk perilaku aktor; Keberhasilan menciptakan mekanisme bagi pembuat kebijakan; Adanya prinsip yang menguatkan; Adanya aktor yang berperan di dalamnya; Serta dapat mengakomodasi kepentingan aktor yang terlibat. Sementara itu, berdasarkan konsep kedua yang penulis gunakan, penulis menemukan bahwa pengimplementasian TPB untuk mengurangi prevalensi *stunting* di Provinsi Sumatera Barat melewati 3 (tiga) tahapan, yaitu *policy agenda*, *arena of conflict*, serta *resource and requirement*. Kemudian, berdasarkan proses implementasi TPB sebagai rezim internasional di wilayah tersebut ditarik kesimpulan bahwa telah terjadi *actual change* berupa penurunan prevalensi *stunting* di Provinsi Sumatera Barat.

Kata Kunci: Tujuan Pembangunan Berkelanjutan; Prevalensi; *Stunting*; Implementasi; Sumatera Barat.

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) regime in West Sumatra Province in reducing the prevalence of stunting in the region. The issue is interesting to study considering that the SDGs as an international regime have intersected and encouraged actors at the sub-state level to actively participate in implementing the regime in their territory. In conducting this research, the author uses 2 (two) concepts, namely the concept of international regime proposed by Donald D. Punchala and Raymond F. Hopkins to identify and confirm the SDGs as an international regime, and the concept of international regime implementation proposed by Merilee S. Grindle and John W. Thomas, to explain the process of implementing the regime both at the state level and at the sub-state level. The method that the author uses in this research is through literature study. Based on the first concept, the author identifies SDGs as an international regime based on 5 (five) indicators, namely: The success of the regime in shaping actors' behavior; The success in creating mechanisms for policy makers; The existence of principles that strengthen; The existence of actors who play a role in it; And can accommodate the interests of the actors involved. Meanwhile, based on the second concept that the author uses, the author finds that the implementation of SDGs to reduce the prevalence of stunting in West Sumatra Province goes through 3 (three) stages, namely policy agenda, arena of conflict, and resources and requirements. Then, based on the implementation process of SDGs as an international regime in the region, it is concluded that there has been an actual change in the form of a decrease in the prevalence of stunting in West Sumatra Province.

Keywords: Sustainable Development Goals; Prevalence; Stunting; Implementation; West Sumatera.

